

RESUME JURNAL

ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh: (24A)

Syifa Dwi Putriyani

2413031024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Judul	<i>ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE</i>
Volume & Halaman	Vol. 1, Hal. 129-134
Tahun	2019
Penulis	Dr. Mangu Ram, dan Dr. Rahul Tapria

Pendahuluan	Akuntansi pada awalnya hanya dikenal sebagai kegiatan pembukuan dan pencatatan transaksi, namun kini telah berkembang menjadi sistem pendukung keputusan utama dalam bisnis. Akuntansi dianggap sebagai bahasa bisnis karena tidak ada keputusan yang bisa diambil tanpa informasi yang dihasilkan dari laporan akuntansi. Dengan adanya perkembangan teknologi, akuntansi tidak lagi sekadar alat pencatat, melainkan berperan penting dalam membantu pengguna informasi mengambil keputusan yang terencana, terorganisir, dan lebih efisien.
Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah dan meninjau kembali teori akuntansi, termasuk pentingnya teori akuntansi bagi praktisi dan profesional, konsep serta kelebihan dan keterbatasannya, serta prospek teori akuntansi di masa depan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kedudukan teori akuntansi sebagai dasar dalam praktik dan pengembangan akuntansi.
Metode Penelitian	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Data yang digunakan bersifat sekunder, diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, karya tulis terdahulu, laporan penelitian, dan situs-situs yang relevan dengan pembahasan teori akuntansi.
Hasil Penelitian	Pada hasil penelitian, ditemukan bahwa teori akuntansi merupakan seperangkat prinsip logis yang berfungsi menjelaskan praktik akuntansi yang ada sekaligus menjadi acuan dalam mengembangkan praktik baru. Teori akuntansi memiliki beberapa karakteristik, seperti mampu merasionalisasi praktik, bersifat dinamis, teruji oleh praktik, serta berfungsi sebagai sistem koheren

	dari postulat dan prinsip. Penulis juga menguraikan tiga klasifikasi utama teori akuntansi, yakni <i>Accounting Structure Theory</i> (teori klasik), <i>Interpretational Theory</i>, dan <i>Decision-Usefulness Theory</i>. Masing-masing teori memiliki fokus berbeda, mulai dari menjelaskan praktik yang ada, memberikan interpretasi atas informasi akuntansi, hingga menekankan pada kegunaan informasi untuk pengambilan keputusan. Namun, penulis juga menyoroti adanya keterbatasan, seperti perbedaan praktik antar wilayah, pengaruh kebijakan pemerintah, serta adanya teori yang saling bertentangan sehingga menimbulkan ambiguitas dalam praktik.
Kesimpulan	Kesimpulan dari penelitian ini adalah meskipun teori akuntansi telah berkontribusi besar dalam merasionalisasi, menjelaskan, dan menyatukan praktik akuntansi, masih terdapat kesenjangan yang cukup besar antara teori dan praktik. Tidak ada satu teori pun yang mampu menjelaskan seluruh fenomena akuntansi secara utuh karena teori hanya menyederhanakan realitas yang dinamis. Namun demikian, teori akuntansi tetap penting dan tidak boleh diabaikan, karena meskipun tidak sempurna, teori ini tetap memberikan dasar logis yang kuat bagi perkembangan akuntansi dan membantu para praktisi menghadapi tantangan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.